

**PT. MORA TELEMATIKA INDONESIA MELALUI ANAK USAHANYA PT PALAPA RING
BARAT TELAH BERHASIL
MENYELESAIKAN PEMBANGUNAN PROYEK PALAPA RING PAKET BARAT DENGAN
POTENSI PENDAPATAN SELAMA 15 TAHUN SEBESAR 3,48 TRILIUN**

JAKARTA, 26 Maret 2018 – PT Palapa Ring Barat (“PRB”) yang merupakan anak perusahaan yang terkonsolidasi dari PT Mora Telematika Indonesia, dimana PT. Mora Telematika Indonesia merupakan pemegang saham mayoritas, pada tanggal 29 Februari 2016 dipercayakan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (KOMINFO) untuk melaksanakan salah satu Proyek Strategis Nasional Infrastruktur Prioritas yakni Proyek Palapa Ring Paket Barat, dengan jangka waktu penyelesaian persyaratan pendahuluan selama 6 bulan dan penyelesaian Proyek pada masa konstruksi selama 18 bulan.

Pada hari ini tanggal 26 Maret 2018 Bapak Rudiantara selaku Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan Bapak Anang Latif selaku Direktur Utama Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika (“BPPPTI”), melakukan kunjungan kerja ke salah satu wilayah pembangunan Proyek Palapa Ring Paket Barat yaitu di Ranai dan Anambas, dimana kunjungan tersebut dilakukan untuk memeriksa kesiapan Proyek Palapa Ring Paket Barat sebelum diresmikan oleh Bapak Ir. Joko Widodo selaku Presiden Republik Indonesia. Proyek Palapa Ring Paket Barat yang dimulai pada 29 September 2016 ini telah dinyatakan selesai oleh BPPPTI pada tanggal 2 Maret 2018, berdasarkan Surat dari BPPPTI Nomor SS-64/KOMINFO/BPPPTI/ME.000/03/2018 tentang Penerimaan Fasilitas Proyek Palapa Ring Paket Barat, meskipun mengalami sedikit keterlambatan pada Tanggal Operasional Komersial dikarenakan beberapa kendala teknis, namun telah diselesaikan dan telah memenuhi kewajibannya untuk menyelesaikan Proyek Palapa Ring Paket Barat terhitung sejak tanggal surat tersebut.

Sebagaimana diungkapkan didalam Prospektus dari PT. Mora Telematika Indonesia yang diterbitkan pada tanggal 29 November 2017 dan *Public Expose* pada tanggal 3 November 2017, Proyek Palapa Ring Paket Barat mempunyai nilai *Capex* sebesar 1,2 triliun, dimana pendapatan usaha PRB yang akan diperoleh dari total nilai kontrak yang merupakan dana *Availability Payment (AP)* dengan perkiraan sebesar 3.48 triliun selama 15 tahun.

Untuk menjamin kepastian kewajiban pembayaran AP oleh KOMINFO, PT. Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) berdasarkan Perjanjian Penjaminan dengan PT Palapa Ring Barat tanggal 29 Februari 2016 sehubungan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring Paket Barat telah menjamin pembayaran AP oleh KOMINFO kepada PRB.

Lebih lanjut, Proyek Palapa Ring Paket Barat dibangun untuk menjangkau Wilayah Riau dan Kepulauan Riau (hingga kepulauan Natuna) dengan total panjang kabel diperkirakan sekitar 2.000 km yang dibagi menjadi 2 (dua) tahap utama pembangunan dengan kombinasi segmen laut dan darat yaitu tahap pertama pembangunan kabel serat optic bawah laut yang meliputi segmen Tanjung Bembam Batam-Tarempa; segmen Tarempa-Ranai; segmen Ranai –Singkawang; dan segmen Sekanah Daik Lingga – UQJ Bintan Tanjung Bembam dan tahap kedua pembangunan kabel serat optic bawah laut dari Batam-Karimun-Tebing Tinggi-Bengkalis-Siak serta segmen Daik Lingga-Kuala Tungkal, sehingga diharapkan dapat membantu masyarakat yang berada di kepulauan untuk memperoleh jaringan telekomunikasi dengan kualitas yang lebih baik.

Hormat Kami
PT Mora Telematika Indonesia (Moratelindo)

ttd

Henry R. Rumopa
Sekretaris Perusahaan

